

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

795425-1-TKBPRKA-R-A-20241231-010201-601357-30012025120658

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

yudikurnia@windowslive.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-01-30 12:06:58



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa  
Posisi Laporan : 31 Desember 2024  
Alamat : Jalan Arif Rahman Hakim No 52  
Nomor Telepon : 0263-270999  
Penjelasan Umum :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Wianto Himawan Hardosubroto	Direktur Utama	sebagai Direktur Utama
2	Aman Kushadi	Direktur yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan	jabatan Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan

## Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tidak ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Fujianto	Komisaris Utama	Sebagai Komisaris Utama
2	Bambang Soegiono	Komisaris	Sebagai Komisaris

## Rekomendasi Kepada Direksi

Tidak Ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

### BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada Komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

**BPR tidak memiliki komite**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

**BPR tidak memiliki komite**

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Wianto Himawan Hardosubroto	1.440.000.000	9,00

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada Penjelasan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

### Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Wianto Himawan Hardosubroto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Aman Kushadi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keuangan antara Direksi dengan Dewan Komisaris maupun pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Wianto Himawan Hardosubroto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Aman Kushadi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Fujianto	4.000.000.000	25,00

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1			

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Fujianto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Bambang Soegiono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keuangan dengan Direksi maupun pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Fujianto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Bambang Soegiono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keuangan dengan Direksi maupun pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	45800000	2	23600000
2	Tunjangan	2	11800000	2	0
3	Tantiem	2	20000000	2	0
4	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
	Total		77600000		23600000

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Transportasi	Mobil Dinas Pribadi	Tidak Ada
3	Asuransi Kesehatan	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Fasilitas lainnya	Tidak Ada	Tidak Ada

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak Ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Keterangan	Perbandingan	
		(a/b)	1
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	17,23	1
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,76	1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,12	1
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,60	1
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,52	1

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	24-01-2024	16	Rapat Bulanan
2	21-02-2024	16	Rapat Bulanan
3	20-03-2024	16	Rapat Bulanan
4	24-04-2024	16	Rapat Bulanan
5	29-05-2024	16	Rapat Bulanan
6	12-06-2024	16	Rapat Bulanan
7	17-07-2024	16	Rapat Bulanan
8	21-08-2024	16	Rapat Bulanan
9	11-09-2024	16	Rapat Bulanan
10	16-10-2024	16	Rapat Bulanan
11	20-11-2024	16	Rapat Bulanan
12	18-12-2024	16	Rapat Bulanan

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Rapat Bulanan Antar Divisi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Fujianto	12	0	100,00
2	Bambang Soegiono	12	0	100,00

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	1
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	1
Total	0	1

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

### Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

**Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik**

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa  
Posisi Laporan : 31-12-2024  
Alamat : Jalan Arif Rahman Hakim No 52  
Nomor Telepon : 0263-270999  
Modal Inti BPR : 21.265.484.647,00  
Total Aset BPR : 141.244.265.199,00  
Bobot BPR : B  
Status Audit Ekstern : Diaudit  
Nilai Komposit : 2,6  
Peringkat Komposit : 3  
Analisis : 2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Faktor	Bobot Faktor	Struktur	Proses	Hasil	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0,200	0,75	1,10	0,30	2,15	0.430	Kesimpulan
Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,150	0,72	0,90	0,20	1,82	0.273	Kesimpulan
Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0.000	Kesimpulan
Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan	0,100	2,00	1,20	0,30	3,50	0.350	Kesimpulan
Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR	0,100	1,60	1,60	0,27	3,47	0.347	Kesimpulan
Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern	0,100	1,50	1,10	0,28	2,88	0.288	Kesimpulan
Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern	0,025	1,00	1,20	0,30	2,50	0.063	Kesimpulan
Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0,100	1,50	1,20	0,30	3,00	0.300	Kesimpulan
Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit	0,075	1,50	1,20	0,20	2,90	0.218	Kesimpulan
Faktor 10: Rencana bisnis BPR	0,075	0,50	1,20	0,20	1,90	0.143	Kesimpulan
Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal	0,075	1,50	1,00	0,10	2,60	0.195	Kesimpulan
Nilai Komposit						2.6	
Peringkat Komposit						Cukup Baik	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.  BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	3	PT BPR NUSA memiliki 2 Direksi dan untuk fungsi kepatuhan di lakukan bersama dan saling mengisi
2	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	1	Seluruh Direksi PT. BPR NUSA berdomisili di wilayah propinsi yang sama
3	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan).	1	Anggota Direksi PT. BPR NUSA tidak ada yang merangkap jabatan pada lembaga lain
4	Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	1	Anggota Direksi PT. BPR NUSA tidak ada yang memiliki hubungan keluarga
5	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat khusus dimaksud.	2	Direksi PT. BPR Nusa tidak menggunakan penasehat atau penyedia jasa konsultan
6	Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS termasuk perpanjangan masa jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa jabatannya.	1	Seluruh Direksi PT. BPR NUSA telah lulus uji kompetensi dan kepatutan
	Total nilai skala penerapan	9	
	Rata-rata	1,50	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,75	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
7	Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.	3	Direksi melaksanakan tugas secara independen
8	Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.	3	Direksi menindaklanjuti temuan audit dan turut memantau
9	Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.	3	Direksi selalu menyediakan data akurat kepada dewan komisaris
10	Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.	3	Direksi selalu bermusyawarah dalam pengambilan keputusan strategis
11	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	1	Direksi tidak pernah menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi
12	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu.	3	Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan dalam meningkatkan ilmu perbankan nya
13	Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian.	3	Direksi mampu mengaplikasikan tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi
14	Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat.	3	Direksi memiliki pedoman dan etika kerja
	Total nilai skala penerapan	22	
	Rata-rata	2,75	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,10	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

**Posisi Laporan** : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
15	Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	3	Direksi mempertanggung jawabkan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS
16	Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian.	3	Direksi mengkomunikasikan kebijakan strategis
17	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi.	3	Hasil rapat di tuangkan dalam risalah rapat
18	Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	3	Ada peningkatan pengetahuan dan keahlian
19	Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.	3	Direksi melaporkan tata kelola kepada OJK
	Total nilai skala penerapan	15	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,30	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

**Posisi Laporan** : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.	1	Jumlah Dewan komisaris di PT BPR NUSA berjumlah 2 orang
2	Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan.	1	Jumlah Dewan komisaris di PT BPR NUSA tidak melampaui jumlah Direksi
3	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan.	1	Dewan komisaris PT. BPR NUSA telah lulus uji kompetensi dan telah diangkat melalui RUPS
4	Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	1	Seluruh dewan komisaris berdomisili di provinsi yang sama
5	BPR memiliki Komisaris Independen: a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen;  BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	PT. BPR NUSA salah satu anggota komisaris independen
6	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.	2	PT. BPR NUSA memiliki pedoman dan tata tertib kerja
7	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.	1	Seluruh Dewan komisaris untuk saat ini tidak ada yang merangkap jabatan
8	Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi.	1	Dewan komisaris tidak memiliki hubungan keluarga

Form B.02.00

## Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
9	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	3	satu dewan komisaris tidak memiliki saham di PT. BPR Nusa
	Total nilai skala penerapan	13	
	Rata-rata	1,44	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,72	
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)			
10	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.	3	Dewan komisaris selalu memberikan rekomendasi dengan mengacu ke prinsip kehati hatian
11	Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.	3	Dewan komisaris selalu memantau dan mengevaluasi kebijakan BPR
12	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	2	Dewan komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan
13	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	2	Dewan komisaris menindaklanjuti temuan audit intrn
14	Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.	1	Dewan komisaris selalu menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya

Form B.02.00

## Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
15	Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.	3	Pengambilan keputusan dengan dewan komisaris selalu musyawarah
16	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	1	Dewan komisaris tidak pernah memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadinya
17	Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi.	3	Dewan komisaris melakukan pemantauan
	Total nilai skala penerapan	18	
	Rata-rata	2,25	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,90	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
18	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	2	Hasil rapat dewan komisaris di dokumentasikan
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.02.00

## Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai ketentuan.	0	Tidak Ada
	Total nilai skala penerapan	0	
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
1	Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.	0	Tidak Ada
2	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.	0	Tidak Ada
3	Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	0	Tidak Ada
	Total nilai skala penerapan	0	
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,00	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
1	Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi BPR.	0	Tidak Ada
	Total nilai skala penerapan	0	

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,00	

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

**Posisi Laporan** : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.	4	BPR belum mempunyai prosedur tentang penyelesaian benturan kepentingan
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	4,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	2,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
2	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.	3	BPR tidak pernah mengalami benturan kepentingan
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,20	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
3	Benturan kepentingan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik.	3	BPR tidak pernah mengalami benturan kepentingan
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,10	

Form B.04.00

## Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai Hasil	0,30	

Form B.04.00

## Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit untuk:</p> <p>a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama;  b. tidak membawahkan bidang operasional penghimpunan dan penyaluran dana;  dan  c. mampu bekerja secara independen.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.</p>	4	PT BPR NUSA memiliki 1 Direksi yang merangkap menjadi direksi kepatuhan
2	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.	3	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
3	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p>	3	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
4	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.	3	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
5	BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan.	3	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
	Total nilai skala penerapan	16	
	Rata-rata	3,20	
	Bobot	0,50	

Form B.05.00

## Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai struktur	1,60	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
6	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.	4	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
7	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	4	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
8	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	4	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
9	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	4	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
10	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	4	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
	Total nilai skala penerapan	20	
	Rata-rata	4,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,60	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
11	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	2	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
12	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris.	3	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
13	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	3	Sudah adanya Direksi Kepatuhan dan fungsi kepatuhan dilakukan bersama sama
	Total nilai skala penerapan	8	
	Rata-rata	2,67	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,27	

Form B.05.00

## Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).  BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern.	3	BPR memiliki pejabat eksekutif audit intern
2	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.	3	BPR memiliki pedoman kerja audit intern
3	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana).	3	Audit intern BPR bertanggung jawab sesuai fungsinya
4	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.	3	Audit intern BPR bertanggung jawab sesuai fungsinya
5	BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern.	3	BPR selalu memberikan training kepada audit intern
	Total nilai skala penerapan	15	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,50	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
6	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	3	Fungsi audit Intern diterapkan oleh BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
7	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan.  BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	Hasil temuan audit selalu di kaji
8	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	3	Audit inten dilakukan secara memadai
9	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	3	BPR selalu meningkatkan mutu kemampuan audit intern
	Total nilai skala penerapan	11	
	Rata-rata	2,75	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,10	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
10	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.	3	Hasil audit intern selalu dilaporkan kepada dewan komisaris dan direksi
11	BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	3	Tidak ada penyimpangan yang dilakukan oleh BPR
12	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.  BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	Audit Intern selalu memberikan kepada OJK

Form B.06.00

## Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
13	<p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	3	Audit intern BPR belum ada pemberhentian tugas kepada petugas audit
	Total nilai skala penerapan	11	
	Rata-rata	2,75	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,28	

Form B.06.00

## Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.	2	BPR di audit oleh akuntan publik
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
2	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.	3	Audit akuntan publik menunjuk sesuai yang terdaftar di OJK
3	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan.	3	BPR Telah melaporkan management letter ke OJK
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,20	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
4	Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang ditunjuk.	3	Hasil Audit telah menggambarkan masalah di BPR
5	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	3	Hasil Audit sudah sesuai dengan ruang lingkup ketentuan OJK

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,30	

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Kintamas Mitra Dana

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit	1210			3 Penilaian risiko inheren Bank terhadap jenis risiko kredit yang dilakukan pada pilar komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit pada parameter : 1. Rasio aset produktif terhadap total aset, dengan peringkat risiko 2 (rendah); 2. Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif, dengan peringkat risiko 3 (sedang); 3. Rasio 25 Debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan, dengan peringkat risiko 3 (sedang); 4. Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan, dengan peringkat risiko 3 (sedang), sehingga atas hasil penilaian yang dilakukan maka ditetapkan tingkat risiko pada Peringkat 3 (Sedang).
Rasio aset produktif terhadap total aset	1211	96,08		2 Rasio aset produktif terhadap total aset, diperoleh sebesar 96.08% atau >95%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 2 (rendah). Komponen aset produktif pada Bank memiliki eksposur risiko kredit rendah yang terlihat dari penempatan dana pada BPR lain ditempatkan dengan kondisi rasio KPMM adalah SEHAT (diatas ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK) dengan menggunakan data publikasi yang terdapat pada website OJK pada Laporan Keuangan BPR posisi September 2024.
Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	1212	86,21		3 Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif, diperoleh sebesar 86.21% atau >75%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 3 (sedang). Jenis kredit yang dipasarkan, antara lain : kredit modal kerja, kredit investasi, kredit kepemilikan rumah dan/atau kredit konsumsi lainnya dan dalam menyalurkan kredit Bank melakukan analisa kelayakan Debitur atas kredit yang diberikan, sebagian besar lokasi usaha atau tempat kerja Debitur berada pada area kegiatan usaha Bank sehingga dapat dijangkau dan memudahkan penagihan namun ditemukan juga diluar wilayah usaha Bank yang salah satunya merupakan kredit sindikasi serta ketersediaan jaminan kredit baik berupa tanah & bangunan/ kendaraan bermotor yang diikat sesuai ketentuan yang berlaku. Disisi lain pemberian kredit juga dilakukan terhadap beberapa sektor usaha seperti pertambangan, perkebunan, peternakan, aktivitas penunjang migas, transportasi laut dan jaminan kapal yang membutuhkan analisa yang komprehensif terhadap usaha dan pelaksanaan pengikatan jaminan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan jaminan kapal dengan pemberian kredit sindikasi pada beberapa Bank.

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Kintamas Mitra Dana

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	1213	39,41	3	Rasio 25 Debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan, diperoleh sebesar 39.41% atau >20%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 3 (sedang). Pemberian kredit Debitur besar cukup signifikan terhadap jumlah kredit yang diberikan dan terdapat kredit Debitur dengan jangka waktu kredit >16 tahun (Bank telah beroperasi lebih dari 16 tahun) yang merupakan kredit terdampak Covid dan masih menggunakan struktur kredit masa Covid namun telah berlaku kebijakan normal serta kredit dengan sistem pembayaran bunga setiap bulan/tanpa angsuran dan/atau dengan pelunasan pokok pada akhir kredit terbentuk sebesar 37.94% dari jumlah kredit yang diberikan.
Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	1214	31,13	3	Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan, diperoleh sebesar 31.13% atau <85%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 3 (sedang). Konsentrasi kredit ke sektor tertentu rendah namun terhadap salah satu sektor ekonomi terbesar dengan jangka waktu kredit >16 tahun (Bank telah beroperasi lebih dari 16 tahun) yang merupakan kredit terdampak Covid dan masih menggunakan struktur kredit masa Covid namun telah berlaku kebijakan normal.
Kualitas aset	1220		3	Penilaian risiko inheren Bank terhadap jenis risiko kredit yang dilakukan pada pilar kualitas aset, pada parameter : 1. Rasio Aset produktif terhadap total aset produktif dengan peringkat risiko 3 (sedang); 2. Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL net) dengan peringkat risiko 3 (sedang); dan 3. Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan dengan peringkat risiko 3 (sedang), sehingga atas hasil penilaian yang dilakukan maka ditetapkan tingkat risiko pada Peringkat 3 (Sedang).
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1221	5,06	3	Rasio Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif, diperoleh sebesar 5.06% atau <7%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 3 (sedang). Rasio NPL Netto terbentuk sebesar 4.82% dan NPL Bruto sebesar 5.87%. Jumlah kredit restruktur cukup tinggi karena bersumber dari kredit restruktur yang terdampak Covid-19 yang telah berakhir masa relaksasi dan restruktur eksisting sebesar 22.26% dari jumlah kredit yang diberikan sehingga terdapat peningkatan NPL dan jumlah kredit restruktur dengan kualitas lancar yang menunggak >7 hari terbentuk sebesar 17.53% dari jumlah kredit yang diberikan sedangkan jumlah kredit lancar secara keseluruhan yang menunggak >7 hari terbentuk sebesar 11.53% dari jumlah kredit yang diberikan dan terdapat pada beberapa kredit eksisting terjadi penurunan kualitas kredit dari performing ke non performing loan.

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Kintamas Mitra Dana

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	1222	4,82	3	Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL net), diperoleh sebesar 4.82% atau >5%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 3 (sedang). PPKA telah dilakukan pembentukan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu paling sedikit 100%. Rasio NPL Netto terbentuk sebesar 4.82% dan NPL Bruto sebesar 5.87%. Jumlah kredit restruktur cukup tinggi karena bersumber dari kredit restruktur yang terdampak Covid-19 yang telah berakhir masa relaksasi dan restruktur eksisting sebesar 22.26% dari jumlah kredit yang diberikan sehingga terdapat peningkatan NPL dan jumlah kredit restruktur dengan kualitas lancar yang menunggak >7 hari terbentuk sebesar 17.53% dari jumlah kredit yang diberikan sedangkan jumlah kredit lancar secara keseluruhan yang menunggak >7 hari terbentuk sebesar 11.53% dari jumlah kredit yang diberikan dan terdapat pada beberapa kredit eksisting terjadi penurunan kualitas kredit dari performing ke non performing loan.
Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	1223	37,01	3	Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan, diperoleh sebesar 37.01% atau >7%. Penilaian pada parameter ini ditetapkan pada peringkat risiko 3 (sedang). Jumlah kredit restruktur cukup tinggi karena bersumber dari kredit restruktur yang terdampak Covid-19 yang telah berakhir masa relaksasi dan restruktur eksisting sebesar 22.26% dari jumlah kredit yang diberikan sehingga terdapat peningkatan NPL dan jumlah kredit restruktur dengan kualitas lancar yang menunggak >7 hari terbentuk sebesar 17.53% dari jumlah kredit yang diberikan sedangkan jumlah kredit lancar secara keseluruhan yang menunggak >7 hari terbentuk sebesar 11.53% dari jumlah kredit yang diberikan dan terdapat pada beberapa kredit eksisting terjadi penurunan kualitas kredit dari performing ke non performing loan.
Strategi penyediaan dana	1230		4	Penilaian risiko inheren Bank terhadap jenis risiko kredit yang dilakukan pada pilar strategi penyediaan dana ditetapkan tingkat risiko pada Peringkat 4 (Tinggi). Pertumbuhan kredit Bank berada di bawah rata-rata industri sejenis atau BPR yang ada di Kota Batam dengan menggunakan data/informasi penyaluran kredit pada data Statistik Kredit BPR posisi September 2024. Kondisi Bank pasca selesainya masa relaksasi kredit Covid-19 pada Maret 2024 masih memberikan dampak kepada performa Bank sampai dengan saat ini dan cukup meningkatkan rasio NPL sehingga Bank selektif dalam menyalurkan kredit untuk menghindari terjadinya pembentukan NPL baru dan fokus penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah yang telah ada termasuk kredit restruktur terdampak Covid-19 yang telah dinormalkan sebagaimana ketentuan kualitas aset yang telah berlaku.

# Form 0101

## Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Kintamas Mitra Dana

Periode : 31 Desember 2024

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Faktor eksternal	1240		4	Penilaian risiko inheren Bank terhadap jenis risiko kredit yang dilakukan pada pilar Faktor Eksternal, ditetapkan tingkat risiko pada Peringkat 4 (Tinggi). Peningkatan NPL baik yang existing dan dari kredit restruktur Covid-19 sejak berakhirnya pemberlakuan peraturan terkait relaksasi kredit restruktur Covid-19 pada Maret 2024 dan perubahan pola transaksi masyarakat ke era digital/online sehingga setiap orang/masyarakat dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan tersebut agar mampu meningkatkan skill dan usahanya seiring perkembangan TI sehingga mampu bersaing di tengah-tengah pasar, agar usaha tidak tergerus karena tidak mampu mengimbangi perkembangan pada era digital agar mampu bertahan dalam menyelesaikan kewajibannya pada Bank. Selain itu, terdapat beberapa gugatan dari pihak Debitur sehingga memperlambat proses penyelesaian kredit bermasalah khususnya dalam eksekusi agunan sehingga dalam menyelesaikan perkara tersebut cukup memakan waktu dan biaya. Pada semester 2 tahun 2024 pencapaian pos-pos keuangan Bank belum maksimal sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis namun tetap mampu membentuk laba positif pada periode pelaporan.
Lainnya	1299		1	Tidak ada risiko lainnya.
Tingkat Risiko Inheren Kredit	1292		3	Penilaian risiko inheren Bank terhadap jenis risiko kredit yang dilakukan pada pilar : komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit berada pada peringkat 3 (sedang), kualitas aset berada pada peringkat 3 (sedang), strategi penyediaan dana berada pada peringkat 4 (tinggi) dan faktor eksternal berada pada peringkat 4 (tinggi), sehingga atas hasil penilaian yang dilakukan maka ditetapkan TINGKAT RISIKO KREDIT INHEREN pada PERINGKAT 3 (SEDANG).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR.	3	BPR telah memiliki prosedur kredit
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,50	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
2	BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.	3	BPR telah memiliki prosedur kredit
3	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.	3	BPR telah memiliki prosedur kredit
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,20	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
4	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	3	BPR Tidak pernah melanggar BMPK sesuai ketentuan OJK
5	BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR Tidak pernah melanggar BMPK sesuai ketentuan OJK

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
1	Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	1	Rencana bisnis BPR sudah di susun dan di setujui dewan komisaris
2	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana yang strategis dan jangka panjang
3	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	1	Rencana bisnis BPR di dukung sepenuhnya oleh pemebgang saham
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,50	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
4	Rencana bisnis BPR disusun dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko.	3	Rencana bisnis BPR sudah mencakup semuanya
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	3	Dewan komisaris melaksanakan pengawasan terhadap rencana bisnis
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	3,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	1,20	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
6	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Perubahan rencana bisnis disampaikan kepada OJK
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

## LEMBAR PERNYATAAN

Nama BPR : BPR NUSA  
Alamat : Jalan Arief Rahman Hakim No 52 Komplek BCNY Solokpandan. Cianjur  
Kota/Kabupaten : Cianjur

Bersama ini kami sampaikan laporan Penerapan Tata Kelola (terlampir).

Kamis,30 Januari 2025

PT. BPR NUSA



Aman Kushadi  
Direktur

## LEMBAR KESIMPULAN

Nama BPR : BPR NUSA  
Alamat : Jalan Arief Rahman Hakim No 52 Komplek BCNY Solokpandan. Cianjur  
Kota/Kabupaten : Cianjur

Kesimpulan											
Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR											
Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Total Penilaian Faktor	0.30	0.20	0	0.30	0.27	0.28	0.30	0.30	0.20	0.20	0.10
Predikat Komposit	Cukup Baik										